

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM KELURAHAN KAYU PUTIH KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG

Pada era sekarang ini pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap berkelanjutan, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok yang memiliki peran signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat secara nasional. Selain itu UMKM di negara yang berkembang terutama di Indonesia sangat mendominasi pada sektor usaha dan mampu menompang perekonomian Indonesia hal ini dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat secara nasional. Jika UMKM bisa menjadi pelaku utama dalam perekonomian nasional yang produktif dan memiliki daya saing, maka perekonomian Indonesia pasti mempunyai fondasi yang kuat (Setyawati et al., 2017).

Untuk meninjau perkembangan UMKM agar terus berkembang menjadi lebih baik lagi dan dapat mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Maka perkembangan UMKM saat ini perlu diberikan perhatian lebih agar pelaku usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Maka dalam penelitian ini perlu untuk melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM. Sebagai acuan permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kualitas sistem pengelolaan keuangan yang belum maksimal, hal ini dilihat berdasarkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun kerangka dari prosedur-prosedur keuangan yang saling berhubungan dan disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan

kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban, dan pengawasan keuangan, Harap (2023: 58)

Selain itu adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu Pemberian Kredit. Menurut Simantupang (2019: 136) Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan peran perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Soumokil, (2019: 28) salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang berupa bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Namun sebelum perbankan memberikan pemberian kredit kepada pelaku UMKM perlu untuk dilakukan analisis kredit yang akan diberikan, untuk menyakinkan bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya. Analisis Kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor lainnya. Kasmir (2014: 73).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda maka di ketahui konstan regresi a 4.079 sedangkan koefisien regresi β_1 adalah -0.020 dan β_2 adalah 0.433. Dengan demikian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda yang dimaksud $Y = 4.079 - 0.020 + 0.433 + e$. Selanjutnya untuk pengujian Hipotesis, pada penelitian ini hasil pengujian hipotetsis pertama membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Kualitas Laporan Keuangan (X1) terhadap Perkembangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X1) ditemukan t hitung = -0.478 < 2.753 dan tingkat Sig. = 0.634 > 0,05. Sedangkan pada hipotesis kedua membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif Pemberian kredit (X2) terhadap Perkembangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa variabel Perkembangan UMKM (X2) ditemukan t hitung = 7.217 > 2.753 dan tingkat Sig. = 0.000 < 0,05. Sehingga pada penelitian

ini membuktikan bahwa untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Sedangkan untuk variabel Pemberian Kredit terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pemberian Kredit terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang

Kata Kunci : Perkembangan UMKM, Kualitas Laporan Keuangan dan Pemberian Kredit.